

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel. Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Indrayana
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Bukit Cireunde Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireunde,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2019

Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/President Director

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 89983876
Position : President Director
2. Name : Indrayana
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Bukit Cireunde Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireunde,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Telephone : (021) 89983876
Position : Director

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries;
2. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information has been fully and correctly disclosed in the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
4. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
5. We are responsible for the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 13, 2019

Indrayana
Direktur/Director

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/05/0694-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00170/2.1032/AU.1/05/0694-2/1/III/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00170/2.1032/AU.1/05/0694-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00170/2.1032/AU.1/05/0694-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

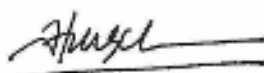
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

13 Maret 2019/March 13, 2019

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.294.525.260.890	2d,2o,2r 4,33,34 2o,2r,5 33,34	1.895.069.568.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	206.166.236.967		164.515.198.562	Third parties - net
Pihak berelasi	206.783.616.894	2p,31	160.402.331.673	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	41.126.316.396	2o,34	13.032.991.162	Other receivables - third parties
Persediaan	65.127.735.601	2e,6	50.264.253.248	Inventories
Beban dibayar dimuka	7.313.394.437	2f,7	7.951.582.514	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	49.222.655.192	2m,15a	24.119.681.088	Prepaid taxes
Uang muka	6.144.082.861		4.581.832.732	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.876.409.299.238		2.319.937.439.019	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.222.133.112.899	2g,2h,2j,8	1.993.663.314.016	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	61.438.598.870	2i,2j,9 2d,2o,10	62.295.673.598	Intangible assets - net
Deposito jaminan	19.938.005.751	32,34 2k,2p	22.302.214.074	Guarantee deposits
Investasi jangka panjang	22.281.617.509	11,31	14.508.000.000	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		2r,12		Other non-current:
Aset keuangan	17.501.092.132	2o,32,33,34	14.516.584.372	Financial assets
Aset non-keuangan	174.108.654.484		132.350.484.332	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.517.401.081.645		2.239.636.270.392	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.393.810.380.883		4.559.573.709.411	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	41.358.750.000	2o,2r	119.270.800.000	Short-term bank loan
Utang pajak	29.692.476.082	17,33,34 2m,15b	7.791.273.454	Taxes payable
Utang usaha		2o,2r		Trade payables
Pihak ketiga	125.226.004.282	13,33,34	95.574.720.224	Third parties
Pihak berelasi	64.860.371.621	2p,31	54.496.677.667	Related parties
Utang lain-lain		2o,2r		Other payables
Pihak ketiga	195.940.600.992	14,33,34	103.448.215.037	Third parties
Pihak berelasi	8.859.902.936	2p,31	8.811.309.470	Related parties
Beban akrual	59.484.044.136	2o,2p,2r,16,	138.278.119.910	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas utang obligasi	-	31,32,33,34 2o,20,34	499.505.415.478	Current maturities of bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	525.422.150.049		1.027.176.531.240	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	21.336.157.040	2o,32,34 2o,2r,19	23.018.934.806	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	206.793.750.000	33,34	-	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	92.168.041.162	2m,15g	77.378.693.668	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	498.968.280.020	2o,20,34	498.209.629.859	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.062.137.882	2n,21	109.811.309.791	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.158.744.619	2o,18,34	3.872.894.618	Other long-term liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	951.487.110.723		712.291.462.742	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.909.260.772		1.739.467.993.982	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par
Rp20 per saham				value per share
Modal dasar - 17.200.000.000				Authorized - 17,200,000,000
saham				shares
Modal saham ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				6,186,488,888 shares
6.186.488.888 saham	123.729.777.760	22	123.729.777.760	
Saham tresuri	(77.244.732.741)	2x,22	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.458.867.087.549	23	1.458.867.087.549	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(826.359.921)	2r	(1.787.954.179)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	22	8.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.327.358.114.301		1.185.185.012.557	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.841.883.886.948		2.773.993.923.687	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	75.017.233.163	24	46.111.791.742	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.916.901.120.111		2.820.105.715.429	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.393.810.380.883		4.559.573.709.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO		2.766.545.866.684	2l,2p,26,31	2.491.100.179.560	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		(1.274.332.759.465)	2l,2p,27,31	(1.183.169.352.508)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.492.213.107.219		1.307.930.827.052	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.353.753.543.617)	2l,2p,28,31	(1.106.974.224.495)		Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	58.019.667.898	29	57.661.011.601		Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.064.517.559)	30	(1.452.912.964)		Other operating expenses
LABA USAHA	194.414.713.941		257.164.701.194		OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	84.633.658.042	4	35.121.841.969		Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(16.920.924.672)	2m	(7.014.563.499)		Tax on finance income
Biaya keuangan	(82.233.618.970)	17,19,20	(91.930.964.348)		Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(467.282.442)	11	-		Share of loss of associates
Penghasilan (beban) lainnya	7.509.779.016	1d, 5c,12a	(7.193.680.786)		Other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	186.936.324.915		186.147.334.530		PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(59.764.888.552)	2m,15e	(50.783.313.391)		INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	127.171.436.363		135.364.021.139		PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.988.100.552	2n	(14.654.227.000)		Re-measurement gain (loss) of long term employee benefits liability
Pajak Penghasilan terkait	(2.497.025.138)		3.663.556.750		Related Income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:					Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.638.579.120	2r	94.207.165		Exchange rate difference from financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN - BERJALAN SETELAH PAJAK	9.129.654.534		(10.896.463.085)		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	136.301.090.897		124.467.558.054		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	172.687.391.659		145.981.447.247		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(45.515.955.296)	2b	(10.617.426.108)		Non-controlling interest
Total	127.171.436.363		135.364.021.139		Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	181.140.061.333		135.058.106.663		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(44.838.970.436)	2b	(10.590.548.609)		Non-controlling interest
Total	136.301.090.897		124.467.558.054		Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	28,07	2t	27,66		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahkan modal disetor neto/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange rate differences from translation of financial statements</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo, 1 Januari 2017	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	(1.913.807.323)	1.121.741.662.038	6.000.000.000	1.399.298.181.675	43.453.590.351	1.442.751.772.026	Balance, January 1, 2017
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	1c	22.493.777.760	1.411.484.554.440	-	-	-	1.433.978.332.200	-	1.433.978.332.200	Right Issue with Pre-emptive Rights ("Right Issue")
Biaya penerbitan saham	1c	-	(125.732.868.851)	-	-	-	(125.732.868.851)	-	(125.732.868.851)	Stock issuance cost
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:										Comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	2r	-	-	-	145.981.447.247	-	145.981.447.247	(10.617.426.108)	135.364.021.139	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	2r	-	-	125.853.144	(58.523.478)	-	67.329.666	26.877.499	94.207.165	Exchange rate differences from translation of financial statements
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	2n,21	-	-	-	(10.990.670.250)	-	(10.990.670.250)	-	(10.990.670.250)	Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	13.248.750.000	13.248.750.000	Stock subscription from non-controlling interest
Dividen		-	-	-	(69.488.903.000)	-	(69.488.903.000)	-	(69.488.903.000)	Dividend
Cadangan Umum		-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	General reserve
Penjualan saham treasuri	22	-	113.973.925	767.101.075	-	-	881.075.000	-	881.075.000	Sale of treasury stocks
Saldo, 31 Desember 2017	123.729.777.760	1.458.867.087.549	-	(1.787.954.179)	1.185.185.012.557	8.000.000.000	2.773.993.923.687	46.111.791.742	2.820.105.715.429	Balance, December 31, 2017
Saldo, 1 Januari 2018	123.729.777.760	1.458.867.087.549	-	(1.787.954.179)	1.185.185.012.557	8.000.000.000	2.773.993.923.687	46.111.791.742	2.820.105.715.429	Balance, January 1, 2018
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:										Comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	2r	-	-	-	172.687.391.659	-	172.687.391.659	(45.515.955.296)	127.171.436.363	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	2r	-	-	961.594.258	-	-	961.594.258	676.984.862	1.638.579.120	Exchange rate differences from translation of financial statements
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	2n,21	-	-	-	7.491.075.413	-	7.491.075.413	1	7.491.075.414	Remeasurement loss on employee benefits liability net of tax
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang baru diperoleh dan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	73.744.411.854	73.744.411.854	Non-controlling interest in newly acquired subsidiary and share subscription from non-controlling interest
Dividen	22	-	-	-	(36.005.365.328)	-	(36.005.365.328)	-	(36.005.365.328)	Dividend
Perolehan saham treasuri	22	-	-	(77.244.732.741)	-	-	(77.244.732.741)	-	(77.244.732.741)	Acquisition of treasury stock
Cadangan Umum	22	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	General reserve
Saldo, 31 Desember 2018	123.729.777.760	1.458.867.087.549	(77.244.732.741)	(826.359.921)	1.327.358.114.301	10.000.000.000	2.841.883.886.948	75.017.233.163	2.916.901.120.111	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.682.698.927.734		2.492.110.177.593	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	73.883.003.706		28.107.278.470	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(1.172.786.519.441)		(935.536.177.710)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(649.137.250.442)		(644.565.952.383)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(619.860.133.320)		(501.558.370.919)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(20.320.139.824)		(49.102.534.677)	Payments of income taxes
Penerimaan atas pengembalian pajak	19.947.254.011	15h	-	Receiving claim for tax refund
Pembayaran royalti	(18.502.686.098)		(18.837.207.301)	Payments of royalty
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	295.922.456.326		370.617.213.073	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	390.605.024	8	613.037.789	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(195.721.480.406)	8,36	(239.718.652.189)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(160.806.939.102)	12b	(96.923.224.129)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud Perusahaan	(7.434.658.627)	9,36	(5.450.644.101)	Acquisitions of intangible assets of the Company
Pembayaran penyertaan saham	(3.750.000.000)	11,36	(14.508.000.000)	Payments of share investment
Pinjaman ke pihak ketiga	-		(13.548.000.000)	Loan to third party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(367.322.473.111)		(369.535.482.630)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas melalui HMTED setelah dikurangkan dengan biaya emisi efek	-		1.308.245.463.349	Cash receipt from HMTED-net off stock issuance cost
Pembayaran utang obligasi	(500.000.000.000)	20	-	Payment of bonds payable
Penerimaan utang jangka pendek	41.358.750.000	17	119.270.800.000	Proceeds from short-term loan
Penerimaan utang jangka panjang	85.474.750.000		-	Proceeds from long-term loan
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	23.194.845.849		13.248.750.000	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran biaya keuangan	(80.382.381.041)		(90.101.032.934)	Payments of finance cost
Pembayaran dividen	(36.005.365.328)	22	(69.488.903.000)	Dividend payment
(Pembayaran) penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	(77.244.732.741)	22	881.075.000	(Payment of) proceeds from sales (purchase) of treasury stock
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(543.604.133.261)		1.282.056.152.415	Net cash (used in) provided by financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1.732.630.803		942.509.002	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(613.271.519.243)		1.284.080.391.860	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS ANAK YANG BARU DIPEROLEH	12.727.212.093		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.895.069.568.040		610.989.176.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.294.525.260.890	4	1.895.069.568.040	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Information on non-cash activities is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 9 November 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.03-0189555 tanggal 10 November 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti.

Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, modal dasar telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,97% atau sejumlah 6.186.488.888 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp123.729.777.760. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 8 dated November 9, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. concerning changes in the Company's shares issued and fully paid. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No. AHU-AH.01.03-0189555 dated November 10, 2017.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is engaged in the manufacture, sale and distribution of breads and beverages, including but not limited to various kinds of bread, white bread, sandwiches and all kinds of other cakes as well as all types of soft drinks, including but not limited to fruit juices, milk-based drinks and other beverages. The Company currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread.

In accordance with Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association, authorized capital has been placed and paid up 35.97% or 6,186,488,888 shares with total nominal value of Rp123,729,777,760. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Pasuruan, Cikarang, Medan, Purwakarta, Semarang, Cikande, Cibitung, Makassar, Palembang, Batam dan Filipina.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

Setelah pemecahan saham di atas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its subsidiaries' production plants are located in Pasuruan, Cikarang, Medan, Purwakarta, Semarang, Cikande, Cibitung, Makassar, Palembang, Batam and Philippines.

The Company started its commercial operations in 1996.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat No.S-150/D.04/2013 tanggal 3 Juni 2013 dari OJK, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap tahap pertama ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan mencatatkan obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20). Total nilai nominal obligasi yang ditargetkan untuk diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini sebesar Rp1 triliun.

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 November 2017 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 8, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

a. Penawaran umum saham Perusahaan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 1.124.688.888 lembar kepada publik, dengan nilai nominal Rp20 setiap saham atau sekitar 22,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan HMETD;

b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.068/FCS/L/IX/2017 tanggal 26 September 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the letter No.S-150/D.04/2013 dated June 3, 2013 of OJK, the Company's Registration Statement on the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") with total face value of Rp500 billion was declared effective. On June 12, 2013, the Company listed bonds in the Indonesia Stock Exchange (Note 20). The targeted total face value of the bonds under the Continuing Public Offering was amounted to Rp1 trillion.

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). On March 19, 2015, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company

Based on the Resolutions of the Stockholders dated November 9, 2017, which were covered by notarial deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the following, among others:

a. Public offering of the Company's shares by issuing Preemptive Right (HMETD) totaling 1,124,688,888 shares to the public at par value of Rp20 per share or 22.2% from issued and fully paid capital stock before the HMETD;

b. The amendment of the Company's articles of association.

Based on the letter No.068/FCS/L/IX/2017 dated September 26, 2017 of the Financial services authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275. Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760 dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.285.751.685.589.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha"), dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2018	2017	2018	2017
<u>Entitas anak kepemilikan langsung/Direct Subsidiary</u>								
Sarimonde Foods Corporation (SMFC)	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti/ Manufacture, sale and distribution of bread	Filipina/ Philippines	2016	2016	55%	55%	434.942.055.249	279.582.032.191
PT Prima Top Boga (PTB)	Industri dalam bidang produk roti dan kue/ Industry in bread and cake	Indonesia	2014	2014	51%	-	70.887.357.831	-
<u>Entitas anak kepemilikan tidak langsung (melalui SMFC)/Indirect subsidiary (through SMFC)</u>								
All Fit & Popular Foods, Inc. 100% dimiliki oleh SMFC/ 100% owned by SMFC	Pemegang merek dagang/ Trademark owner	Filipina/ Philippines	-	2016	100%	100%	11.187.554.007	11.110.907.980

SMFC

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan dan Monde Nissin Corporation ("MNC") mendirikan Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina, yang bergerak di industri pabrikasi dan distribusi roti di Filipina. Persentase kepemilikan Perusahaan dan MNC di dalam SMFC masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan Monde Nissin Corporation ("MNC") menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam SMFC yang semula berjumlah PHP612.316.932 yang terdiri dari 7.686.500 saham menjadi PHP813.916.932 yang terdiri dari 10.374.500 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan MNC menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar PHP110.880.000 dan PHP90.720.000 ke dalam SMFC.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company (continued)

The Company issued HMETD totaling to 1,124,688,888 shares with nominal value of Rp20 per share at execution price of Rp1,275. Each shareholder who has 9 existing shares is entitled to 2 HMETD. The Company recorded the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp22,493,777,760 and additional paid-in capital amounting to Rp1,285,751,685,589.

d. The Company's and Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

SMFC

On February 18, 2016, the Company and Monde Nissin Corporation ("MNC") established a company namely Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), a company incorporated under the laws of the Philippines, that engages in the manufacture and distribution of bread in the Philippines. The percentage of ownership of the Company and MNC in SMFC is 55% and 45%, respectively.

On July 25, 2018, the Company and Monde Nissin Corporation ("MNC") agreed to increase the issued and fully paid share capital of SMFC from PHP612,316,932, which consists of 7,686,500 shares to PHP813,916,932 which consists of 10,374,500 shares. Related to this, Company and MNC injected cash to SMFC amounting to PHP110,880,000 and PHP90,720,000, respectively.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

AFPI

Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC mengakuisisi seluruh saham All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina dan sebagai pemilik merek dagang "Walter Health Nutrition Breads" dengan nilai transaksi sebesar PHP172,32 juta (setara dengan Rp46,8 miliar). Nilai transaksi ini didasarkan pada nilai wajar aset neto.

PTB

Pada tanggal 24 Januari 2018, NIC membeli 32.051 saham baru setara dengan 51% kepemilikan di PTB senilai Rp31.499.722.800.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah:

Kas dan setara kas	12,727,212,093
Piutang dagang	7,743,213,445
Piutang lain-lain	31,537,397,143
Persediaan	2,095,891,115
Aset lancar lainnya	720,825,803
Aset tetap	22,739,184,866
Aset tidak lancar lainnya	458,809,122
Liabilitas jangka pendek	(4,363,876,406)
Liabilitas jangka panjang	(8,505,760,485)

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65,152,896,696
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(31,924,918,989)
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1,728,254,907)

Nilai wajar imbalan yang dialihkan **31,499,722,800**

1. GENERAL (continued)

**d. The Company's and Subsidiaries' Structure
(continued)**

AFPI

On December 23, 2016, SMFC acquired whole shares of All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), a newly established company incorporated under the laws of the Philippines and owner of the trademark of "Walter Health Nutrition Breads" with consideration value of PHP172.32 million (equivalent with Rp46.8 billion). The consideration paid was based on the fair value of AFPI's net assets.

PTB

On January 24, 2018, NIC bought 32,051 number of shares equivalent to 51% ownership in PTB amounted to Rp31,499,722,800.

The fair values of the assets acquired and liabilities transferred at the acquisition date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Other current assets
Property, plant and equipment
Other non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Fair value of the identifiable net assets acquired
Fair value of the non-controlling interests
Gain on bargain purchase

Fair value of the consideration transferred

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Januari 2018 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 11, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Jaka Prasetya
Komisaris (Independen)	Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	Indrayana
Direktur	Kaneyoshi Morita
Direktur	Arlina Sofia
Direktur (Independen)	Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito
Anggota	Rini Trisna
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 3.386 dan 2.889 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Resolutions of the Stockholders dated January 17, 2018, was notarized by notarial deed No. 11 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the changes of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Benny Setiawan Santoso		<u>Board of Commissioner</u>
Tan Hang Huat		President Commissioner
Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito		Commissioner (Independent)
Wendy Sui Cheng Yap		<u>Board of Directors</u>
Indrayana		President Director
Kaneyoshi Morita		Director
Ryoji Ippuri		Director
Chin Yuen Loke		Director (Independent)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had 3,386 and 2,889 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2019.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk perubahan dalam kebijakan akuntansi seperti yang dibahas di Catatan 2y.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the changes in accounting policy as disclosed in Note 2y.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company holds (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period of the Company.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain atas *investee*,
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode masuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Non-Controlling Interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the equity interest that are owned directly or indirectly by the parent company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau proporsional sebesar kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognize the related assets (including goodwill), liabilities of the subsidiary, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiary acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquire at its acquisition-date fair value and recognizes the resulting gain or loss, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah KNP atas selisih neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diperoleh, selisih tersebut diakui pada laba rugi.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

d. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset, jika ada. Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, if any. Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan pengembangan	20-25
Mesin	8-25
Peralatan	2-8
Alat pengangkutan	3-8
Perabot dan peralatan kantor	2-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation commences once the property plant and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" ("HP") upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

An item of property plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the period the asset is derecognized.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Masa manfaat ekonomis aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang dimiliki oleh Kelompok Usaha terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

Aset takberwujud Kelompok Usaha dengan umur tidak terbatas, dalam bentuk merek dagang, tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The intangible assets with finite lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

The Group's intangible assets with finite lives consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

The Group's intangible asset with indefinite life, in the form of trademark, is not amortized, but is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividend received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon penjualan.

Retur diakui pada saat fisik barang kadaluarsa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Long-term Investments (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group's resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Returns are recognized when the bad good is received by the Group.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from finance income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan (termasuk bunga/denda terkait) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan nilainya ketika tidak ada lagi kemungkinan bahwa akan ada laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment of income tax (including the related interest/penalty) are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai netonya.

Pajak Penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke kantor pajak, maka pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban;
- Piutang dan utang yang termasuk pajak penjualan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset and are presented in the consolidated statement of financial position at the net amount.

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- *When the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, then the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item;*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pasca kerja

Post-employment Benefits

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no deep markets for high quality corporate bonds.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan kerja neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dijumlahkan dengan nilai wajar.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konversi di pasar (pembelian secara teratur) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan aset tidak lancar lainnya - aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each financial reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and other non-current assets - financial assets.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan, utang obligasi dan liabilitas jangka panjang lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities includes short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, bonds payable and other long-term liability.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus:

- a. harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
 - (i) situasi bisnis yang normal
 - (ii) peristiwa kegagalan; dan
 - (iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off:

- a. must not be contingent on a future event; and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - (i) the normal course of business;
 - (ii) the event of default; and
 - (iii) the event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara para pelaku pasar saat tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the assets or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair value is measured based on quoted (unadjusted) market price in the active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari
instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Kelompok Usaha, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Kelompok Usaha.
2. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Kelompok Usaha adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Kelompok Usaha (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Kelompok Usaha adalah anggotanya);
 - (iii) baik entitas dan Kelompok Usaha adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
 - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1; or
 - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

q. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya pada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta unsur-unsur yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Transactions with Related Parties
(continued)**

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported represents the measures that reported to the chief operating decision-maker for the purpose of making decisions in allocating the resources to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
1 Euro Eropa (EUR)	16.560
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.481
1 Dolar Australia (AUD)	10.211
1 Dolar Singapura (SGD)	10.603
1 Peso Filipina (PHP)	276
1 Yen Jepang (JPY)	131

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiaries reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the period. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

The exchange rates used were as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	
16.174	1 European euro (EUR)
13.548	1 United States dollar (US\$)
10.557	1 Australian dollar (AUD)
10.134	1 Singapore dollar (SGD)
271	1 Philippines peso (PHP)
120	1 Japanese yen (JPY)

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have any finance lease transaction.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Kontinjensi

Apabila kemungkinan arus keluar sumber daya tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Group as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

t. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The amounts of the basic earnings per share in December 31, 2018 and 2017 were computed by dividing profit for the respective year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Saham Tresuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Treasury Stock

Where the Company buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan standar akuntansi dan pengungkapan

Kelompok Usaha telah mengadopsi amandemen standar akuntansi berlaku efektif setelah 1 Januari 2018 yang dipandang relevan untuk laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2017): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group has adopted amendments of accounting standards effective from January 1, 2018 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures

This improvement provides clarification that the entity must assess the nature of servicing arrangements to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative

These amendments require the entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- PSAK 46 (2017 Improvement): Income Taxes on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah mengadopsi amandemen standar akuntansi berlaku efektif setelah 1 Januari 2018 yang dipandang relevan untuk laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

Penerapan atas PSAK di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

The Group has adopted amendments of accounting standards effective from January 1, 2018 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows: (continued)

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

The standard clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67 are also applied to any interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The adoption of the above PSAKs does not have a significant impact to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognazing the revenue.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures on Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.

This amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Improvement to PSAK 22: Business Combinations, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- 2018 Improvement to PSAK 26: Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to PSAK 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Perubahan standar akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in Accounting Policies and
Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2018 consolidated financial statements: (continued)

- 2018 Improvement to PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Kelompok Usaha bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut atas investee. Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2o.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the Group transacts in more than one currency in its daily business activities. The functional currency is the currency that mainly influences revenue and cost.

Determination of control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the investee;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban Kelompok Usaha sehubungan dengan imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. The specific allowance for impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini atau masa depan karena keberatan yang sedang berlangsung dan penyelidikan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan untuk diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimasi dan Asumsi (continued)

Post-employment Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

Property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan untuk pelepasan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika transaksi tersebut tidak dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model *discounted cash flow*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	148.971.550	115.500.000
Peso Filipina	20.029.786	-
Dolar Singapura	178.698	-
Sub-total	169.180.034	115.500.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	47.329.180.219	93.666.693.049
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.536.738.564	18.348.875.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.104.643.180	-
PT Bank Mega Tbk	2.156.415.921	5.538.336.199
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.497.691.380	412.088.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.369.358.863	11.080.047.663
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	946.378.562	939.054.531
PT Bank Permata Tbk	366.309.572	367.051.572
PT Bank Resona Perdania	55.256.820	55.426.820
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	7.799.952.292	13.412.520
Metropolitan Bank & Trust Co.	274.166.950	2.451.736.705
Peso Filipina		
Bank of the Philippine Islands	5.351.715.589	17.433.753.024
Metropolitan Bank & Trust Co.	2.727.795.884	5.333.828.429
BDO Unibank, Inc.	13.804.991	-
Robinsons Bank Corporation	6.904.044	-
Security Bank Corporation	-	54.310.314
Sub-total	83.536.312.831	155.694.614.315

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand
Rupiah
Philippines Peso
Singapore Dollar
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Resona Perdania
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Metropolitan Bank & Trust Co
Philippines Peso
Bank of the Philippine Islands
Metropolitan Bank & Trust Co.
BDO Unibank, Inc.
Robinsons Bank Corporation
Security Bank Corporation
Sub-total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	640.000.000.000	701.617.037.131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	530.000.000.000	762.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	18.341.135.016	-
PT Bank Central Asia Tbk	472.163.514	262.360.740.394
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	9.805.756.010	1.727.061.150
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.555.750.000	6.010.920.000
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk	5.039.010.045	4.921.512.016
Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	605.953.440	622.183.034
Sub-total	1.210.819.768.025	1.739.259.453.725
Total	1.294.525.260.890	1.895.069.568.040

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	3,10% - 7,68%	4% - 6,75%
Dolar Australia	1%	0,20% - 0,70%
Dolar Amerika Serikat	0,75%-1,25%	0%
Euro Eropa dan Yen Jepang	0%	0%

Deposito berjangka dalam mata uang yen Jepang dan euro Eropa pada tahun 2018 dan 2017 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following (continued):

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega, Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Japanese Yen	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
European Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Australian Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah	
Australian Dollar	
United States Dollar	
European Euro and Japanese Yen	

The time deposits denominated in Japanese yen and European euro in 2018 and 2017 did not bear interest.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	124.004.035.755	114.671.665.756
PT Midi Utama Indonesia Tbk	23.638.276.054	19.309.644.993
PT Wangsa Ritel Nusantara	21.293.958.774	-
PT Hero Supermarket Tbk	4.594.595.506	3.658.967.775
PT Trans Retail Indonesia	3.416.557.786	3.011.713.934
PT Gemilang Unggul Nusantara	2.902.961.737	-
PT Indoguna Utama	2.278.289.527	-
PT Supra Boga Lestari Tbk	1.489.323.483	1.395.196.697
PT Akur Pratama	965.439.256	1.201.127.403
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	889.977.025	1.009.329.979
UD Guna Amerta Sari	851.012.066	748.618.752
PT Lottemart Indonesia	745.841.180	680.487.755
PT Inti Cakrawala Citra	704.264.282	638.576.412
PT Fajar Mitra Indah	661.925.068	411.279.355
PT Circleka Indonesia Utama	660.073.673	486.633.169
PT Harja Gunatama Lestari	645.900.565	506.442.440
PT Griya Pratama	603.123.074	808.633.524
PT Tip Top	560.970.057	555.209.953
PT Swalayan Sukses Abadi	558.128.485	750.934.798
CV Naga Swalayan	554.187.044	395.830.373
PT Matahari Putra Prima Tbk	553.845.070	357.422.850
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	13.116.650.441	13.497.801.857
Dolar Amerika Serikat		
Caffe Bene Co.,Ltd.	896.581.845	839.361.573
Sub-total	206.585.917.753	164.934.879.348
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(419.680.786)	(419.680.786)
Neto	206.166.236.967	164.515.198.562
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	157.211.176.854	146.910.520.863
PT Lion Superindo	7.356.790.595	6.563.972.919
Peso Filipina		
Monde Nissin Corporation	42.215.649.445	6.927.837.891
Sub-total	206.783.616.894	160.402.331.673
Total	412.949.853.861	324.917.530.235

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES

This details of trade receivables are as follows:

a. By debtor

Third parties	
Rupiah	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Midi Utama Indonesia Tbk	
PT Wangsa Ritel Nusantara	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Gemilang Unggul Nusantara	
PT Indoguna Utama	
PT Supra Boga Lestari Tbk	
PT Akur Pratama	
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	
UD Guna Amerta Sari	
PT Lottemart Indonesia	
PT Inti Cakrawala Citra	
PT Fajar Mitra Indah	
PT Circleka Indonesia Utama	
PT Harja Gunatama Lestari	
PT Griya Pratama	
PT Tip Top	
PT Swalayan Sukses Abadi	
CV Naga Swalayan	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
Others (each below Rp500 million)	
United States Dollar	
Caffe Bene Co., Ltd.	
Sub-total	
Allowance for impairment losses on trade receivables	
Net	
Related parties (Note 31)	
Rupiah	
PT Indomarco Prismatama	
PT Lion Superindo	
Philippines Peso	
Monde Nissin Corporation	
Sub-total	
Total	

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lancar	264.866.669.268	221.935.021.554
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	133.324.145.794	100.940.605.175
31 - 60 hari	10.253.958.942	1.773.359.986
61 - 90 hari	917.718.989	488.103.559
Lebih dari 90 hari	4.007.041.654	200.120.747
Total	413.369.534.647	325.337.211.021
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(419.680.786)	(419.680.786)
Neto	412.949.853.861	324.917.530.235

- c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	370.257.303.357	317.570.011.557
Peso Filipina	42.215.649.445	6.927.837.891
Dollar Amerika Serikat	896.581.845	839.361.573
Total	413.369.534.647	325.337.211.021
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(419.680.786)	(419.680.786)
Neto	412.949.853.861	324.917.530.235

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

- d. Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	419.680.786	-
Provisi yang diakui selama tahun berjalan	-	419.680.786
Saldo akhir	419.680.786	419.680.786

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total
Allowance for impairment losses of trade receivables
Net

- c. By currency

Rupiah
Philippines Peso
United States Dollar
Total
Allowance for impairment losses of trade receivables
Net

Based on the review of the status of trade receivables at the end of year, management believes the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

- d. Movements in the provision for impairment of trade receivables

Beginning balance
Provision recognized during the year
Ending balance

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Bahan baku	27.352.454.512
Bahan kemasan	8.605.250.887
Barang jadi	4.737.780.001
Suku cadang dan lain-lain	24.432.250.201
Total	65.127.735.601

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.315.779.831 dan PHP10.361.613 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Sewa	2.251.205.239	1.961.943.224
Asuransi	574.085.828	507.825.620
Lain-lain	4.488.103.370	5.481.813.670
Total	7.313.394.437	7.951.582.514

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	21.634.405.293	Raw materials
	5.077.379.132	Packaging materials
	3.055.168.123	Finished goods
	20.497.300.700	Spare parts and others
Total	50.264.253.248	Total

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp47,315,779,831 and PHP10,361,613 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2018 and 2017.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

Rental
Insurance
Others
Total

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018							
	1 January 2018/ January 1, 2018	Penambahan dari entitas anak yang baru diperoleh/ Additions from newly acquired subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi/ Translation difference	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya Perolehan							Cost
Tanah	180.509.586.403	5.138.104.800	114.167.500	-	82.753.493.000	-	268.515.351.703
Bangunan dan pengembangan	776.448.297.920	11.320.248.135	2.578.969.535	-	134.838.240.203	63.000.155	925.248.755.948
Mesin dan peralatan	1.306.135.715.970	14.075.208.254	9.217.238.936	236.533.573	82.006.051.411	345.554.448	1.411.543.235.446
Alat pengangkutan	10.772.102.061	115.000.000	1.429.498.007	1.558.546.401	685.399.003	-	11.443.452.670
Perabot dan peralatan kantor	212.722.512.034	421.451.992	24.815.129.513	10.303.763.817	28.182.795.020	146.725.027	255.984.849.769
Aset dalam penyelesaian	128.723.036.063	-	297.486.660.915	-	(328.465.978.637)	2.174.699.021	99.918.417.362
Total	2.615.311.250.451	31.070.013.181	335.641.664.406	12.098.843.791	-	2.729.978.651	2.972.654.062.898
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan pengembangan	184.939.461.910	3.697.353.330	41.700.026.190	-	(4.931.180)	37.485.367	230.369.395.617
Mesin dan peralatan	271.981.763.423	4.066.331.567	58.807.950.391	94.069.616	(171.842.630)	40.111.948	334.630.245.083
Alat pengangkutan	8.644.714.605	27.552.091	1.234.808.608	1.500.348.832	-	477.574	8.407.204.046
Perabot dan peralatan kantor	156.081.996.497	279.005.353	30.298.234.546	9.775.718.755	176.773.810	53.813.802	177.114.105.253
Total	621.647.936.435	8.070.242.341	132.041.019.735	11.370.137.203	-	131.888.691	750.520.949.999
Nilai buku neto	1.993.663.314.016						2.222.133.112.899
							Net book value

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017						
1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi/ Translation difference	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	138.317.586.403	42.192.000.000	-	-	180.509.586.403	Land
Bangunan dan pengembangan	735.463.859.613	4.000.410.684	-	-	776.448.297.920	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.252.316.406.382	28.414.691.999	982.332.913	-	1.306.135.715.970	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	12.032.655.792	10.265.000	1.642.203.731	-	10.772.102.061	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	184.056.987.533	16.067.275.739	4.749.063.485	(290.214)	212.722.512.034	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	27.622.883.663	182.190.221.110	-	(103.124)	128.723.036.063	Assets under construction
Total	2.349.810.379.386	272.874.864.532	7.373.600.129	(393.338)	2.615.311.250.451	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan pengembangan	147.018.474.972	37.859.592.703	-	57.613.585	184.939.461.910	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	219.306.474.200	53.006.078.097	266.508.398	(70.074.649)	271.981.763.423	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.597.622.052	1.522.841.312	1.475.748.759	-	8.644.714.605	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	132.165.315.637	28.461.773.659	4.564.255.024	12.461.064	156.081.996.497	Furniture, fixtures and office equipment
Total	507.087.886.861	120.850.285.771	6.306.512.181	16.275.984	621.647.936.435	Total
Nilai Buku Neto	1.842.722.492.525				1.993.663.314.016	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

As of December 31, 2018, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates.

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2045 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2019 to 2045 can be extended upon their expiration.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of the assets under construction are as follows:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember/December 31, 2018			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	75%	18.258.516.763	April/April 2019
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	94%	65.672.276.273	Maret/March 2019
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	97%	15.618.105.426	Februari/February 2019
Peralatan/Equipment	98%	369.518.900	Januari/January 2019
Total		99.918.417.362	

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	95%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	95%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	70%
Total	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp132.041.019.735 dan Rp120.850.285.771 (Catatan 27 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2018, total beban pembiayaan entitas anak yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar PHP4.941.618. Tingkat kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya yang dikapitalisasi adalah 3,125% - 3,75%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset tetap Kelompok Usaha, kecuali aset dalam pembangunan dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.201.421.057.803, AS\$112.368.866 dan PHP883.300.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dengan nilai perolehan sebesar Rp154.269.161.800 yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
93.853.093.144	April/April 2018
33.457.188.881	April/April 2018
1.412.754.038	April/April 2018
128.723.036.063	

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp132,041,019,735 and Rp120,850,285,771, respectively (Notes 27 and 28).

As of December 31, 2018, the total subsidiary's financing cost capitalized to property, plant and equipment amounting to PHP4,941,618. The capitalization rate used to determine the amount of borrowing cost eligible for capitalization is 3.125% - 3.75%.

Management believes that there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property, plant and equipment as of December 31, 2018.

As of December 31, 2018, all of the Group's property, plant and equipment, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,201,421,057,803 US\$112,368,886 and PHP883,300,000 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2018, the Group has property, plant and equipment with total cost amounting to Rp154,269,161,800 which have been fully depreciated but are still being used.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp175.126.813.521; JPY1.214.202.000; EUR1.004.960; AUD183.872; dan PHP7.852.468.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2018, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract values of Rp175,126,813,521; JPY1,214,202,000; EUR1,004,960; AUD183,872; and PHP7,852,468.

The details of disposals of property, plant and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Penerimaan dari penjualan Nilai buku neto	390.605.024 (728.706.588)	613.037.789 (1.067.087.948)	Proceeds from sales Net book value
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	(338.101.564)	(454.050.159)	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 30)

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of the following:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018							
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan dari entitas anak yang baru diperoleh/ Additions from newly acquired subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Selisih translasi/ Translation difference	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Cost
Biaya Perolehan							
Lisensi atas piranti lunak	31.773.689.562	38.290.000	4.440.446.839	289.197.650	29.796.654	35.993.025.405	Software license
Merek dagang	45.419.010.564	-	109.332.407	-	779.966.276	46.308.309.247	Trademark
Lain-Lain	-	-	540.816.000	-	-	540.816.000	Others
Total	77.192.700.126	38.290.000	5.090.595.246	289.197.650	809.762.930	82.842.150.652	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Lisensi atas piranti lunak	14.897.026.528	33.503.749	6.762.219.155	289.197.650	-	21.403.551.782	Software license
Merek dagang	-	-	-	-	-	-	Trademark
Total	14.897.026.528	33.503.749	6.762.219.155	289.197.650	-	21.403.551.782	Total
Neto	62.295.673.598					61.438.598.870	Net

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih translasi/ Translation difference	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Cost
Biaya Perolehan						
Lisensi atas piranti lunak	26.725.223.804	6.678.713.483	1.630.247.725	-	31.773.689.562	Software license
Merek dagang	45.475.979.059	-	-	(56.968.495)	45.419.010.564	Trademark
Total	72.201.202.863	6.678.713.483	1.630.247.725	(56.968.495)	77.192.700.126	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Lisensi atas piranti lunak	10.144.738.698	6.382.535.555	1.630.247.725	-	14.897.026.528	Software license
Neto	62.056.464.165				62.295.673.598	Net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.762.219.155 dan Rp6.382.535.555.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak Rp1.365.154.028.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization of intangible assets was charged to operations as part of operating expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 totalling to Rp6,762,219,155 and Rp6,382,535,555 respectively.

As of December 31, 2018, the Group has outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets with total contract values of Rp1,365,154,028.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2018 and 2017 as contemplated in PSAK 48.

10. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan deposito jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 32).

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	17.413.385.751	19.265.694.074
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.184.920.000	492.400.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.041.300.000	1.639.720.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.400.000	904.400.000
Total	19.938.005.751	22.302.214.074

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

10. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 32).

The details of this account are as follows:

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

All of the above banks are third parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Metode ekuitas		
PT Mitra New Grain		
Biaya perolehan	50,00%	50,00%
Bagian atas rugi tahun berjalan		
Nilai tercatat (Catatan 31)		
Metode biaya		
Caffe Bene Co., Ltd	2,42%	2,28%
Total investasi jangka panjang		

11. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Total/Total	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Equity method		
PT Mitra New Grain		
Cost	5.000.000.000	1.250.000.000
Equity loss for the year	(467.282.442)	-
Carrying value (Note 31)	4.532.717.558	1.250.000.000
Cost Method		
Caffe Bene Co., Ltd	17.748.899.951	13.258.000.000
Total Investment in Stock	22.281.617.509	14.508.000.000

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene")

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi 2,28% kepemilikan di Caffe Bene Co., Ltd sebesar Rp13.258.000.000 (setara AS\$1.000.000). Caffe Bene Co., Ltd didirikan pada tanggal 17 November 2008 yang berkedudukan di Korea Selatan dan bergerak dibidang usaha waralaba kopi yang berfokus pada memanggang, memasarkan dan menjual kopi.

Berdasarkan keputusan Seoul Rehabilitation Court pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari total pinjamannya sebagai ekuitas. Oleh karenanya, nilai investasi ke Caffe Bene naik dari semula 2,28% dengan total Rp13.258.000.000 menjadi 2,42% dengan total Rp17.748.899.951 (Catatan 12).

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene")

On September 20, 2017, the Company acquired 2.28% ownership in Caffe Bene Co., Ltd amounting to Rp13,258,000,000 (equivalent with US\$1,000,000). Caffe Bene Co., Ltd was established on November 17, 2008 which located in Republic of Korea and engaged in coffee franchise business which focuses on roasting, marketing and retailing coffee.

Based on the result of Seoul Rehabilitation Court in May 2018, Caffe Bene restructured 30% from it's loan to equity. Accordingly, total investment in Caffe Bene increase from 2.28% amounting to Rp13,258,000,000 to 2.42% amounting to Rp17,748,899,951 (Note 12).

PT Mitra New Grain ("MNG")

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan dan Rainbow Isle Limited ("RIL") mendirikan PT Mitra New Grain ("MNG"). Perusahaan memiliki 50% kepemilikan di MNG sebesar Rp1.250.000.000. Pada bulan Mei 2018 nilai investasi ke MNG menjadi Rp5.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp3.750.000.000. MNG bergerak di bidang produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah di campur untuk roti, kue, biskuit dan pancake. Perusahaan tidak mempunyai pengendalian dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi di MNG.

PT Mitra New Grain ("MNG")

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited ("RIL") established PT Mitra New Grain ("MNG"). The Company has 50% ownership in MNG amounted to Rp1,250,000,000. In May 2018 total investment in MNG amounting to Rp5,000,000,000 due to the additional capital contributions amounting to Rp3,750,000,000. MNG is engaged in the production of all kinds of mixed flour and mixed flour dough for bread, cakes, biscuits and pancakes. The Company has no control in determining the financial and operational policy in MNG.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang jangka panjang	10.478.766.553	13.548.000.000	Long-term receivables
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang	(992.475.891)	(6.774.000.000)	Allowance for impairment losses on long-term receivables
Neto	9.486.290.662	6.774.000.000	Net
Uang jaminan	8.014.801.470	7.742.584.372	Security deposits
Total	17.501.092.132	14.516.584.372	Total

Piutang jangka panjang

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian piutang pinjaman jangka panjang kepada Caffe Bene Co., Ltd sebesar AS\$1.000.000. Piutang jangka panjang ini memiliki tingkat bunga 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019. Bunga tersebut akan jatuh tempo pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 12 Januari 2018, Caffe Bene Co., Ltd mengajukan program restrukturisasi ke pengadilan Korea karena mengalami kesulitan pembayaran utang yang besar. Pada tanggal 25 Januari 2018, pengadilan Korea meminta Caffe Bene Co., Ltd untuk memulai proses restrukturisasi tersebut. Berdasarkan keputusan Seoul Rehabilitation Court pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari pinjamannya sebagai ekuitas dan sebesar 70% sebagai utang jangka panjang.

Perusahaan telah melakukan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang jangka panjang tersebut dan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang sebesar Rp992.475.891. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan sewa ruang kantor GKBI, sewa apartemen, jaminan listrik dan gas.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Financial assets

This account consists of the following:

Long-term receivables

On September 20, 2017, the Company provides long term loan receivable to Caffe Bene Co., Ltd amounted to US\$1,000,000. This loan receivable bears interest at 1% per annum and will be mature on September 19, 2019. Such interest will be due at maturity date.

On January 12, 2018, Caffe Bene Co., Ltd filed for a restructuring program, due to heavy debt repayment, to the Korean Court. On January 25, 2018, the Korean Court ordered Caffe Bene Co., Ltd to commence its restructuring process. Based on the result of Seoul Rehabilitation Court in May 2018, Caffe Bene restructured 30% of it's loan as equity and 70% as long-term loan.

The Company has reviewed the collection of receivables and provides allowance for impairment losses of trade receivable amounted Rp992,475,891. Management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Security Deposits

This account represents deposit paid by the Company to the vendors in relation with office rental in GKBI, apartment rental, electricity and gas deposit.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Aset non-keuangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang muka pembelian aset tetap	160.806.939.102	96.923.224.129	Advances for purchase of fixed assets
Taksiran pengembalian pajak	-	23.079.908.933	Estimated claims for tax refund
2016	-	23.079.908.933	2016
2017	12.347.351.270	12.347.351.270	2017
2018	954.364.112	-	2018
Total	174.108.654.484	132.350.484.332	Total

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Pundi Kencana	19.786.110.300	10.466.622.000	PT Pundi Kencana
PT Freyabadi Indotama	10.594.382.350	11.883.234.656	PT Freyabadi Indotama
PT Sriboga Flour Mill	6.643.876.108	3.935.584.480	PT Sriboga Flour Mill
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	4.925.075.621	2.328.773.883	PT Sinar Meadow Int. Indonesia
PT Kabulinco Jaya	4.933.485.410	-	PT Kabulinco Jaya
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.639.900.420	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Nirwana Asia Kimindo	4.213.158.000	3.753.561.000	PT Nirwana Asia Kimindo
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	3.532.473.861	4.171.475.268	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Astaguna Wisesa	3.261.169.500	3.696.636.725	PT Astaguna Wisesa
PT Berkah Manis Makmur	3.190.162.788	2.613.109.651	PT Berkah Manis Makmur
PT Eastern Pearl Flour Mills	2.938.609.800	155.664.000	PT Eastern Pearl Flour Mills
PT Sinar Pelangi Kemasindo	2.614.484.621	2.486.566.629	PT Sinar Pelangi Kemasindo
PT Jaya Fermex	2.490.801.925	1.840.027.000	PT Jaya Fermex
PT Elfrida Plastik Industri	2.309.117.944	1.970.259.265	PT Elfrida Plastik Industri
PT Federal Food Internusa	2.189.522.620	2.651.425.640	PT Federal Food Internusa
PT Makassar Tene	2.109.100.000	1.010.900.000	PT Makassar Tene
PT Permata Dunia Sukses Utama	2.042.544.511	-	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Supernova	2.012.263.770	2.123.108.665	PT Supernova
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	23.615.864.705	28.035.959.266	Others (each below Rp1.5 billion)
Peso Filipina			Philippines Peso
Atlantic Grains Inc	4.499.018.884	1.118.814	Atlantic Grains Inc
J Poon and Sons Corporation	1.884.284.100	-	J Poon and Sons Corporation
Quantum Foods Inc.	1.574.304.278	-	Quantum Foods Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	7.992.142.409	12.450.693.282	Others (each below Rp1.5 billion)
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	1.234.150.357	-	Other foreign currency (each below Rp1.5 billion)
Sub-total	125.226.004.282	95.574.720.224	Sub-total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

b. Non-financial assets

This account consists of the following:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	52.240.301.238	45.635.907.750	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
PT Indolakto	4.689.975.000	3.165.145.466	<i>PT Indolakto</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.812.034.379	4.225.442.649	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.695.267.315	1.305.719.390	<i>PT Salim Ivomas Pratama Tbk</i>
PT Indomarco Adi Prima	-	164.462.412	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
Peso			<i>Peso</i>
Monde Nissin Corporation	2.422.793.689	-	<i>Monde Nissin Corporation</i>
Sub-total	64.860.371.621	54.496.677.667	Sub-total
Total	190.086.375.903	150.071.397.891	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar	172.887.346.529	136.230.902.235	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	9.646.014.255	7.504.225.959	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.529.049.708	6.336.269.697	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.284.831.368	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	739.134.043	-	<i>Over 90 days</i>
Total	190.086.375.903	150.071.397.891	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Balrich Logistic	10.829.269.810	9.092.089.884
Singgih Gunawan	8.000.000.000	-
PT Wira Logitama Saksama	5.516.022.027	2.849.866.864
PT Bangun Putra Karawang	3.496.426.560	3.942.349.199
PT Trikarya Cemerlang	2.650.002.147	2.991.835.328
PT Wira Pamungkas Prawira	2.518.392.503	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.496.443.283	2.312.622.959
PT Biggy Cemerlang	2.462.441.100	141.443.874
PT Bali Bintang Sejahtera	2.000.000.000	-
PT Logisticplus International	1.561.200.409	2.351.838.640
PT Radja Angkut Indonesia	1.544.568.200	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	50.072.325.952	43.108.692.228
Peso Filipina		
Schenker Philippines, Inc.	12.691.957.768	-
E Personnel Services Pte Ltd.	2.981.526.769	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	22.701.300.126	34.462.955.651
Yen Jepang		
Oshikiri Machinery Ltd.	35.516.263.687	703.568.276
Sanko Machinery Co, Ltd.	14.225.988.350	-
Fujisawa Maruzen Co, Ltd	11.275.898.601	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	146.407.908	163.010.662
Mata uang lainnya (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	3.254.165.792	1.327.941.472
Sub-total	195.940.600.992	103.448.215.037
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
PT Indomarco Prisma	1.873.523.436	8.716.379.424
PT Indomarco Adi Prima	23.929.440	94.930.046
PT Indolakto	5.760.000	-
Peso Filipina		
Monde Nissin Corporation	6.956.690.060	-
Sub-total	8.859.902.936	8.811.309.470
Total	204.800.503.928	112.259.524.507

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

Third parties	
Rupiah	
PT Balrich Logistic	
Singgih Gunawan	
PT Wira Logitama Saksama	
PT Bangun Putra Karawang	
PT Trikarya Cemerlang	
PT Wira Pamungkas Prawira	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Biggy Cemerlang	
PT Bali Bintang Sejahtera	
PT Logisticplus International	
PT Radja Angkut Indonesia	
Others (each below Rp1.5 billion)	
Philippines Peso	
Schenker Philippines, Inc.	
E Personnel Services Pte Ltd.	
Others (each below Rp1.5 billion)	
Yen Jepang	
Oshikiri Machinery Ltd.	
Sanko Machinery Co, Ltd.	
Fujisawa Maruzen Co, Ltd.	
Others (each below Rp1.5 billion)	
Other foreign currency (each below Rp1.5 billion)	
Sub-total	
Related parties (Note 31)	
Rupiah	
PT Indomarco Prisma	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Indolakto	
Philippines Peso	
Monde Nissin Corporation	
Sub-total	
Total	

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	4.858.127.566	-
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	42.926.027.310	24.119.681.088
Pajak yang dapat dikreditkan	1.438.500.316	-
Total	49.222.655.192	24.119.681.088

Company:
Value Added Taxes - net
Subsidiaries:
Value Added Taxes - net
Creditable withholding tax

Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	610.071.227	2.027.282.398
Pasal 21	2.791.510.824	1.917.317.175
Pasal 23	504.572.639	467.890.348
Pasal 25	483.997.513	1.606.494.047
Pasal 29	22.827.615.572	-
Pasal 26	445.304.542	477.346.656
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	900.726.399
Entitas anak:		
Pemungutan pajak	2.029.403.765	394.216.431
Total	29.692.476.082	7.791.273.454

Company:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 26
Value Added Taxes - net
Subsidiaries:
Withholding Tax

Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	186.936.324.915	186.147.334.530
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	102.444.674.232	22.012.742.614
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	289.380.999.147	208.160.077.144
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas imbalan kerja - neto	27.283.905.028	21.449.577.209
Akrual rabat	7.279.229.062	3.010.123.695
Biaya bunga	(1.183.595.919)	(1.578.127.893)
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	(84.113.353.944)	(95.263.366.014)
Amortisasi aset takberwujud	430.502.499	(950.492.845)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang jangka panjang	(5.781.524.109)	7.193.680.786
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.332.320.115	16.705.280.000
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	(1.728.254.907)	-
Laba/rugi entitas asosiasi	(467.282.442)	-
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(202.500.000)	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(66.203.740.393)	(28.058.253.997)
Taksiran penghasilan kena pajak	169.026.704.137	130.668.498.085

- d. Perhitungan taksiran pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan	169.026.704.137	130.668.498.085
Entitas anak	(102.444.674.232)	(22.012.742.614)
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	42.256.676.000	32.667.124.500
Entitas anak	-	-
Total	42.256.676.000	32.667.124.500
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan	19.429.060.428	45.014.475.770
Entitas anak	-	-
Taksiran (utang) pengembalian Pajak Perusahaan	(22.827.615.572)	12.347.351.270

15. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add: loss of subsidiaries before income tax
Profit before income tax of the Company
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits liability - net
Accrued rebates
Interest cost
Depreciation and loss on disposals of property, plant and equipment
Amortization of intangible assets
Allowance for impairment of trade receivables and long-term receivable
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
gain on acquisition of subsidiary
Profit/loss of associate
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Estimated taxable income

- d. The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) Company
Subsidiaries
Income tax expense - current Company
Subsidiaries
Total
Less: Prepayments of income taxes Company
Subsidiaries
Estimated (tax payable) claims for tax refund Company

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- e. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

- e. The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	42.256.676.000	32.667.124.500	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 15h)	5.222.751.250	-	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years (Note 15h)
Total beban pajak penghasilan - kini	47.479.427.250	32.667.124.500	Total income tax expense - current
Beban (manfaat) pajak tangguhan:			Deferred income tax expense(benefit):
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja - neto	(6.820.976.257)	(5.362.394.302)	Employee benefits liability - net
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang jangka panjang	1.445.381.027	(1.798.420.196)	Allowance for impairment of trade receivables and long-term receivable
Akrual rabat	(1.819.807.266)	(752.530.924)	Accrued rebates
Biaya bunga	295.898.980	394.531.973	Interest cost
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	21.028.338.485	23.815.841.504	Depreciation and loss on disposals of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(107.625.625)	237.623.211	Amortization of intangible assets
Total Perusahaan	14.021.209.344	16.534.651.266	Total Company
Entitas anak	(1.735.748.042)	1.581.537.625	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	12.285.461.302	18.116.188.891	Total income tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan - neto	59.764.888.552	50.783.313.391	Income tax expense - net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	186.936.324.915	186.147.334.530
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	46.734.081.229	46.536.833.633
Perbedaan pada tarif pajak entitas anak	(218.252.022)	(543.103.139)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.023.626.873	4.184.007.062
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(16.906.124.544)	(7.029.276.837)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	23,908,805,766	7.634.852.672
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 15h)	5.222.751.250	-
Beban pajak penghasilan - neto	59.764.888.552	50.783.313.391

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Difference in applicable statutory tax rate for subsidiaries
Tax effects on permanent differences of the Company:
Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax
Unrecognized deferred tax assets
Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years (Note 15h)
Income tax expense - net

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payable (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

15. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax liability - net consists of the following:*

Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to						
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Penambahan dari entitas anak yang baru Diperoleh/ Additions from newly acquired subsidiary	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih translasi/ Translation difference	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan						Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	27.452.827.212	-	6.820.976.257	(2.483.996.500)	-	31.789.806.969 Employee benefit liability
Biaya bunga	2.367.191.839	-	(295.899.980)	-	-	2.071.292.859 Interest cost
Akruai rabat	792.627.284	-	1.819.807.266	-	-	2.612.434.550 Accrued rebates
Retur penjualan	658.754.922	-	-	-	-	658.754.922 Sales return
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang jangka panjang	1.798.420.196	-	(1.445.381.027)	-	-	353.039.169 Allowance for impairment of trade receivables and long-term receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Cost</u>
Aset takberwujud	(271.133.304)	-	107.625.625	-	-	(163.507.679) Intangible Asset
Aset tetap	(108.562.561.696)	-	(21.028.338.485)	-	-	(129.590.900.181) Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perusahaan	(75.763.873.547)	-	(14.021.209.344)	(2.483.996.500)	-	(92.269.079.391) Deferred tax liability, net- Company
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anak	(1.614.820.121)	-	193.135.665	-	(133.301.175)	(1.554.985.631) Deferred tax liability, net- Subsidiaries
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	-	126.440.122	1.542.612.377	(13.028.639)	-	1.656.023.860 Deferred tax asset, net- Subsidiaries
Total	(77.378.693.668)	126.440.122	(12.285.461.302)	(2.497.025.139)	(133.301.175)	(92.168.041.162) Total

Manfaat (beban) pajak tangguhan dikreditkan (dibebankan) ke/ Deferred tax benefit (expense) credited (charged) to					
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Selisih translasi/ Translation difference	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	18.426.876.160	5.362.394.302	3.663.556.750	-	27.452.827.212 Employee benefit liability
Biaya bunga	2.761.723.812	(394.531.973)	-	-	2.367.191.839 Interest cost
Akruai rabat	40.096.360	752.530.924	-	-	792.627.284 Accrued rebates
Retur penjualan	658.754.922	-	-	-	658.754.922 Sales return
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang jangka panjang	-	1.798.420.196	-	-	1.798.420.196 Allowance for impairment of trade receivables and long-term receivables
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset takberwujud	(33.510.093)	(237.623.211)	-	-	(271.133.304) Intangible assets
Aset tetap	(84.746.720.192)	(23.815.841.504)	-	-	(108.562.561.696) Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perusahaan	(62.892.779.031)	(16.534.651.266)	3.663.556.750	-	(75.763.873.547) Deferred tax liability, net- Company
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anak	-	(1.581.537.625)	-	(33.282.496)	(1.614.820.121) Deferred tax liability, net- Subsidiaries
Total	(62.892.779.031)	(18.116.188.891)	3.663.556.750	(33.282.496)	(77.378.693.668) Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak

Pada 25 April 2018, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp19.947.254.011 dan telah menerima pengembalian atas SKPLB tersebut. Selisih atas pengembalian lebih bayar pajak sebesar Rp3.132.654.920 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Pada bulan Oktober 2018, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp2.090.096.330 dan telah membayar kekurangan atas SKPKB tersebut. Perusahaan mencatat kekurangan tersebut sebagai "Beban Pajak Penghasilan Kini".

15. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters

In April 25, 2018, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2016 amounted to Rp19,947,254,011 and received refund from its tax assessment letter. The difference between refunds overpayments amounted to Rp3,132,654,920 is recorded as "Income Tax Expense Current".

In October 2018, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax for 2014 amounted to Rp2,090,096,330 and paid the underpayment from its tax assessment letter. The Company records the underpayment as "Income Tax Expense Current".

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya emisi	-
Beban promosi	24.448.802.451
Transportasi dan distribusi	5.232.940.757
Bunga	4.755.781.023
Royalti (Catatan 31 dan 32)	4.050.417.975
Listrik, gas dan air	3.821.352.723
Jasa profesional	1.330.384.940
Lain-lain	15.844.364.267
Total	59.484.044.136

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2017	
98.253.467.843		Issuance cost
16.426.422.775		Promotion expenses
7.079.799.570		Transportation and distribution
3.777.777.777		Interest
3.705.786.792		Royalty (Note 31 and 32)
3.110.007.251		Electricity, gas and water
671.000.005		Professional fees
5.253.857.897		Others
138.278.119.910		Total

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018
Entitas anak :	
Bank of the Philippine Islands	41.358.750.000
Total	41.358.750.000

17. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of the following:

	2017	
119.270.800.000		Subsidiary:
		Bank of the Philippine Islands
119.270.800.000		Total

Pada berbagai tanggal di 2017 dan 2018, SMFC memperoleh pinjaman bank dari Bank of The Philippine Islands dengan total pinjaman sebesar PHP150.000.000 ekuivalen dengan Rp41.358.750.000 untuk membiayai modal kerja SMFC yang otomatis diperpanjang setiap bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 4,75% - 5,25%. Tidak ada aset SMFC yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

On various dates in 2017 and 2018, SMFC obtained bank loan from Bank of The Philippine Islands with total loan amounting to PHP150,000,000 equivalent with Rp41,358,750,000 to finance the SMFC's working capital and is automatically renewed in monthly basis. The loan bear interest at annual rate of 4.75% - 5.25%. None of SMFC's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan provisi biaya pembongkaran sehubungan dengan pengembalian tanah yang disewa oleh SMFC, entitas anak, ke kondisi semula.

18. OTHER LONG-TERM LIABILITY

This account represents provision of decommissioning cost in relation with returning land premises that leased by SMFC, a subsidiary, to original condition.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman SMFC yang diperoleh dari Bank of The Philippine Islands dengan total pinjaman sebesar PHP750.000.000 ekuivalen dengan Rp206.793.750.000 untuk membiayai modal kerja SMFC yang otomatis diperpanjang setiap bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 4,02% - 6,96%.

19. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loans represents outstanding borrowing of SMFC obtained from The Philippine Islands with total loan amounting to PHP750,000,000 equivalent with Rp206,793,750,000 to finance the SMFC's working capital and is automatically renewed in monthly basis. The loan bear interest at annual rate of 4.02% - 6.96%.

20. UTANG OBLIGASI

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pokok obligasi		
Tahap I	-	500.000.000.000
Tahap II	500.000.000.000	500.000.000.000
Total pokok obligasi	500.000.000.000	1.000.000.000.000
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.031.719.980)	(2.284.954.663)
Neto	498.968.280.020	997.715.045.337
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(499.505.415.478)
Bagian jangka panjang	498.968.280.020	498.209.629.859

Tahap I

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013").

Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

20. BONDS PAYABLE

	<i>Principal</i>
	<i>Phase I</i>
	<i>Phase II</i>
	<i>Total principal</i>
	<i>Less unamortized transaction costs</i>
	Net
	<i>Less: current maturities</i>
	Long-term portion

Phase I

On September 3, 2013, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013").

In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, the said bonds have a maturity period of five (5) years up to June 11, 2018 and are subject to fixed interest rate of 8% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Tahap II

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo. Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 32% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 68% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 56% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 44% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Phase II

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo. The bonds have a maturity term of five (5) years up to March 18, 2020 and are subject to fixed interest rate of 10% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 32% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 68% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA.

The bonds are not collateralized by any specific assets. All of the Company's assets are used as security to the bonds.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh wali amanat, seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau menjaminkan aset untuk pinjaman, penggabungan usaha, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan; mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan membuat perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan obligasi.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan pelunasan atas seluruh saldo terutang yang berasal dari Obligasi Tahap I sebesar Rp500 miliar.

Tidak ada beban bunga atas utang obligasi yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, bertanggal 21 Januari 2019.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Under the terms of bond agreements, the Company is required to comply certain restrictive covenants, which includes the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure loans; mergers; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; reducing the Company's authorized, issued and fully paid capital stock and making changes in the Company's main business activities.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all the bond covenants.

In June 2018, The Company made an settlement of outstanding loan from Bond Phase I amounting to Rp500 billion.

No interest expense arising from bonds payable was capitalized as part of the cost of acquisition of property, plant and equipment for years ended in December 31, 2018 and 2017. The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for 2018 and 2017 were determined based on the actuarial valuation reports as of December 31, 2018 of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, the independent actuary, dated January 21, 2019.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions	
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	8,3% pada tahun 2018 dan 7,4% pada tahun 2017/8.3% in 2018 and 7.4% in 2017	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7% pada tahun 2018 dan 2017/7% in 2018 and 2017	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 2011	Mortality table

Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	21.020.385.029	17.743.883.000	Current service costs
Biaya bunga	6.808.291.000	6.354.576.000	Interest costs
Kelebihan pembayaran imbalan	439.000	1.310.332.000	Excess of benefit paid
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi Perusahaan	27.829.115.029	25.408.791.000	Components of defined benefit recognized in profit or loss of the Company
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi entitas anak	449.263.128	-	Components of defined benefit recognized in profit or loss of subsidiary
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			Remeasurements of employee benefits liability
(Laba) rugi aktuarial timbul dari perubahan pada :			Actuarial (gain) loss arising from changes in:
Asumsi keuangan	(12.519.147.000)	171.040.000	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	2.583.161.000	14.483.187.000	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di OCI Perusahaan	(9.935.986.000)	14.654.227.000	Components of defined benefit costs recognized in OCI of the Company
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di OCI entitas anak	(52.114.552)	-	Components of defined benefit costs recognized in OCI of subsidiary

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah:

Movements in employee benefits liability:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	109.811.309.791	73.707.504.791	Balance at beginning of year
Rugi (laba) aktuarial	(9.935.986.000)	14.654.227.000	Actuarial loss (gain)
Beban imbalan kerja	27.829.115.029	25.408.791.000	Employee benefits expense
Pembayaran	(545.210.000)	(3.959.213.000)	Payments
Saldo akhir tahun Perusahaan	127.159.228.820	109.811.309.791	Balance at the end of year of the Company
Saldo akhir tahun entitas anak	902.909.062	-	Balance at the end of year of subsidiary

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	(50.537.952.325)	(35.883.725.325)	Balance at beginning of year
Rugi (laba) aktuarial pada tahun berjalan	9.935.986.000	(14.654.227.000)	Actuarial loss (gain) during the year
Saldo akhir tahun Perusahaan	(40.601.966.325)	(50.537.952.325)	Balance at end of year of the Company
Saldo akhir tahun entitas anak	(52.114.552)	-	Balance at end of year of subsidiary

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variable lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

If the discount rate and salary increment rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2018 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja/ (Decrease)/Increase in the Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(Rp8.018.980.118)/Rp8.611.788.882	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	Rp9.053.901.882/(Rp8.398.212.118)	Salary increment rate

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian mengenai waktu jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Jatuh Tempo	Jumlah/Total
Dalam 12 bulan mendatang	39.411.393.000
1 - 5 tahun	40.248.801.000
6 - 10 tahun	50.297.253.000
11 - 15 tahun	54.658.905.000
16 - 20 tahun	42.122.850.000
Di atas 20 tahun	64.438.690.000

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of maturity profile of the employee benefit liability as of December 31, 2018 are as follows:

Maturity
Within the next 12 months
1 - 5 years
6 - 10 years
11 - 15 years
16 - 20 years
Beyond 20 years

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,77%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	20,79%	25.719.697.980	Bonlight Investments., Ltd
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	1.116.711.531	18,05%	22.334.230.620	Demeter Indo Investment Pte. Ltd
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,50%	10.517.295.540	Pasco Shikishima Corporation
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.583.799.981	25,60%	31.675.999.620	Others - Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	6.106.828.188	98,71%	122.136.563.760	Total outstanding stock
Saham treasury	79.660.700	1,29%	1.593.214.000	Treasury stock
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	6.186.488.888	100,00%	123.729.777.760	Total shares issued and fully paid

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,77%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	20,79%	25.719.697.980	Bonlight Investments., Ltd
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	941.711.531	15,22%	18.834.230.620	Demeter Indo Investment Pte. Ltd
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,50%	10.517.295.540	Pasco Shikishima Corporation
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.838.460.681	29,72%	36.769.213.620	Others - Public (each below 5%)
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	6.186.488.888	100,00%	123.729.777.760	Total shares issued and fully paid

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2018 and 2017, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2017 sejumlah Rp36.005.365.328 atau Rp5,82 per saham yang dibayarkan secara penuh pada tanggal 8 Juni 2018.
- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 17 Juli 2018 dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. No. 20, para pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham perseroan sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor Perusahaan atau 618.648.800 lembar saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 79.660.700 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasury tersebut adalah Rp77.244.732.741 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp177.463.243). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Tresuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 20) dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan utang obligasi (Catatan 20).

22. CAPITAL STOCK (continued)

In the stockholders' annual general meeting held on May 11, 2018, the Company's stockholders approved the following:

- The distribution of cash dividend for the financial year 2017 totaling to Rp36,005,365,328 or Rp5.82 per share which was fully paid in June 8, 2018.*
- Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.*

Based on the Resolutions of the Stockholders dated July 17, 2018, which was notarized by notarial deed No. 20 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the share buyback up to 10% of the paid up capital of the Company or 618,648,800 shares.

The Company has bought back 79,660,700 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp77,244,737,741 (including direct acquisition cost of Rp177,463,243). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with bond covenants (Note 20) and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the bonds payable (Note 20).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha terdiri dari utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Rincian perhitungan *net gearing ratio* Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Utang obligasi	498.968.280.020
Dikurangi kas dan setara kas	(1.294.525.260.890)
Kas neto	(795.556.980.870)
Total ekuitas	2.916.855.725.557
Net gearing ratio	(27,28%)

22. CAPITAL STOCK (continued)

The Group monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of bonds payable less cash and cash equivalents. The details of the Group's *net gearing ratio* computation are as follows:

Bonds payable
Less cash and cash equivalents
Net cash
Total equity
Net gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Penawaran umum perdana (IPO) - 151.584.000 saham dengan harga Rp1.175 per saham	178.428.450.000
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Penawaran umum terbatas I (PUT I) HMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham	1.285.751.685.589
Penjualan kembali saham tresuri	113.973.925
Neto	1.458.867.087.549

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Initial public offering (IPO) - 151,584,000 shares at issue Rp1,175 per share
Stock issuance costs related to initial public offering
Foreign exchange difference on paid-in capital
Limited public offering I (PUT I) - HMETD I net off
stock issuance cost
Sale of treasury stock
Net

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Hak kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak terutama berasal dari SMFC dan entitas anaknya serta PTB.

	31 Desember/ December 31, 2018
Bagian kepentingan nonpengendali	
SMFC dan entitas anak	45%
PTB	49%
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali	
SMFC dan entitas anak	45.695.469.928
PTB	29.321.763.235

SMFC dan entitas anak

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember/ December 31, 2018
Total aset	434.858.916.642
Total liabilitas	333.313.427.913
Ekuitas neto	101.545.488.729

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan neto	100.314.681.404	44.642.824.605
Beban pokok penjualan	65.510.021.775	36.088.635.422
Rugi sebelum pajak penghasilan	(95.526.516.088)	(22.012.742.614)
Rugi tahun berjalan	(95.333.380.423)	(23.594.280.239)

PTB

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember/ December 31, 2018
Total aset	72.543.381.691
Total liabilitas	12.715.258.380
Ekuitas neto	59.828.123.311

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan neto	21.643.944.034	-
Beban pokok penjualan	20.494.141.522	-
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.917.036.765)	-
Rugi tahun berjalan	(5.374.424.388)	-

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net asset of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

Non-controlling interest in net asset of subsidiaries mainly represent those of SMFC and its subsidiary and PTB.

	31 Desember/ December 31, 2017	
Proportion of Non-controlling interest		
SMFC and subsidiary	45%	
PTB	-	
Accumulated balance of non-controlling interest		
SMFC and subsidiary	46.111.791.742	
PTB	-	

SMFC and subsidiary

Summarized statement of financial position:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Total Assets	279.582.032.191	
Total liabilities	177.111.383.874	
Equity - net	102.470.648.317	

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Net Sales	44.642.824.605	
Cost of goods sold	36.088.635.422	
Loss before income tax	(22.012.742.614)	
Loss for the year	(23.594.280.239)	

PTB

Summarized statement of financial position:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Total Assets	-	
Total liabilities	-	
Equity - net	-	

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Net Sales	-	
Cost of goods sold	-	
Loss before income tax	-	
Loss for the year	-	

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi portofolio bisnis Kelompok Usaha secara geografis berdasarkan wilayah geografis agar Kelompok Usaha dapat berfokus pada pasar di lokasi pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki empat segmen utama, yaitu wilayah Barat (Medan, Batam, Cikande dan Palembang), wilayah Tengah (Cikarang, Cibitung dan Purwakarta), wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) dan Filipina.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi dan dinilai sebesar nilai pasar.

25. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluate the Group's business portfolios by geographical segments approach based on geographical area that allows the Group to focus on customer market locations.

The Group has four operating segments, comprises of West Area (Medan, Batam, Cikande and Palembang), Central Area (Cikarang, Cibitung, and Purwakarta), East Area (outside Western and Central areas) and Philippines.

Segment revenues dan expenses include transactions between operating segments and are accounted at prices that management believes represent market prices.

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segmen / Segment Total	
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal tersebut						As of December 31, 2018 and for the year then ended
Penjualan neto	300.529.815.508	1.697.369.226.649	668.332.143.123	100.314.681.404	2.766.545.866.684	Net sales
Laba segmen	22.789.958.880	83.764.261.341	175.907.528.899	(95.525.424.205)	186.936.324.915	Segment results
Beban pajak penghasilan					59.764.888.552	Income tax expense
Laba tahun berjalan					127.171.436.363	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	1.319.617.749.951	12.340.349.973.821	3.243.303.112.101	412.095.945.642	17.315.366.781.515	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					12.729.835.984.956	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(25.651.392.385.588)	Inter-segment assets elimination
Total aset					4.393.810.380.883	Total assets
Liabilitas segmen	1.193.048.877.705	10.139.685.912.458	1.981.570.980.147	333.304.973.327	13.647.610.743.637	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					13.480.690.902.723	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(25.651.392.385.588)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					1.476.909.260.772	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Perolehan aset tetap	18.419.741.325	216.194.479.745	17.370.807.168	83.656.636.168	335.641.664.406	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(15.309.673.466)	(90.392.020.391)	(20.264.660.633)	(6.074.665.245)	(132.041.019.735)	Depreciation

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Filipina/ Philippines	Total Segmen/ Segment Total	
<u>Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal tersebut</u>						<u>As of December 31, 2017 and for the year then ended</u>
Penjualan neto	269.258.449.340	2.090.718.146.375	86.480.759.240	44.642.824.605	2.491.100.179.560	Net sales
Laba segmen	17.820.773.051	188.263.492.996	2.075.811.097	(22.012.742.614)	186.147.334.530	Segment results
Beban pajak penghasilan					50.783.313.391	Income tax expense
Laba tahun berjalan					135.364.021.139	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	991.099.248.299	10.772.012.814.809	373.386.047.820	205.400.493.666	12.341.898.604.594	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					9.851.753.101.694	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen					(17.634.077.996.877)	Inter-segment assets elimination
Total aset					4.559.573.709.411	Total assets
Liabilitas segmen	900.696.355.979	7.957.799.714.821	359.798.886.343	174.277.946.596	9.392.572.903.739	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					9.980.973.087.120	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen					(17.634.077.996.877)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas					1.739.467.993.982	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Perolehan aset tetap	6.692.233.291	104.848.581.508	2.675.583.458	158.658.466.275	272.874.864.532	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(15.062.739.455)	(99.374.564.928)	(5.639.555.222)	(773.426.166)	(120.850.285.771)	Depreciation

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Roti Tawar	2.091.549.700.421	1.875.415.259.645	White Bread
Roti Manis	1.136.976.787.235	1.082.282.967.584	Sweet Bread
Kue	120.275.325.380	80.295.249.933	Cake
Lain-lain	7.357.135.638	6.397.818.855	Others
Sub-total	3.356.158.948.674	3.044.391.296.017	Sub-total
Retur penjualan	(589.613.081.990)	(553.291.116.457)	Sales returns
Penjualan Neto	2.766.545.866.684	2.491.100.179.560	Net Sales

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018		2017	
	Penjualan Neto/ Net Sales	%	Penjualan Neto/ Net Sales	%
PT Indomarco Prismatama (Catatan 31)	1.035.704.351.941	37,44%	978.977.222.761	39,30%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	723.222.883.455	26,14%	670.352.528.137	26,91%
Total	1.758.927.235.396	63,58%	1.649.329.750.898	66,21%

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2018 and 2017, as follows:

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018		2017	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	748.154.721.305		717.128.442.214	
Upah langsung	212.800.325.847		179.642.141.462	
Beban pabrikasi				
Penyusutan (Catatan 8)	109.645.157.763		101.515.024.925	
Utilitas	97.032.288.485		84.607.340.068	
Perbaikan dan pemeliharaan	66.889.093.186		66.260.981.992	
Royalti (Catatan 31 dan 32)	18.847.317.281		17.657.883.319	
Pemakaian perlengkapan	10.237.813.825		8.568.444.008	
Rental	3.514.168.860		432.996.000	
Asuransi	3.227.660.800		3.970.487.013	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.666.823.991		3.768.744.332	
Total beban pabrikasi	315.060.324.191		286.781.901.657	
Total beban produksi	1.276.015.371.343		1.183.552.485.333	
Persediaan barang jadi				
Saldo awal periode	3.055.168.123		2.672.035.298	
Saldo akhir periode	(4.737.780.001)		(3.055.168.123)	
Beban Pokok Penjualan	1.274.332.759.465		1.183.169.352.508	

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2018 dan 2017.

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2018 and 2017.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<u>Beban Penjualan</u>		
Persediaan kadaluarsa/cacat	244.522.701.804	222.689.779.488
Iklan dan promosi	207.100.215.679	151.645.244.812
Transportasi (Catatan 32)	206.900.054.231	174.752.825.647
Gaji dan kesejahteraan karyawan	166.213.441.598	146.634.971.763
Jasa distribusi (Catatan 32)	75.124.747.567	49.672.603.888
Perbaikan dan pemeliharaan	12.840.435.360	12.458.406.716
Sewa	12.633.201.060	10.899.695.877
Penyusutan (Catatan 8)	10.603.816.314	9.949.227.979
Utilitas	8.331.184.950	6.324.756.896
Jasa profesional	7.515.866.185	3.077.217.293
Bahan bakar	6.276.343.991	5.247.962.733
Perjalanan dinas	6.244.630.304	3.975.175.720
Percetakan dan fotokopi	3.309.922.350	2.840.213.642
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	8.458.979.734	5.873.524.004
Total Beban Penjualan	976.075.541.127	806.041.606.458
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	241.589.892.647	196.730.835.693
Jasa profesional	36.573.711.401	22.307.176.386
Perbaikan dan pemeliharaan	19.758.302.797	14.280.043.162
Perjalanan dinas	12.962.693.191	6.835.303.615
Penyusutan (Catatan 8)	11.792.045.657	9.386.032.867
Utilitas	11.278.116.923	9.606.221.403
Sewa	10.027.420.628	14.081.251.060
Perijinan	9.227.519.932	3.574.178.447
Amortisasi	5.427.602.499	4.581.645.993
Penelitian dan pengembangan	5.363.288.723	5.812.770.028
Komunikasi	3.854.458.172	3.518.568.545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.822.949.920	10.218.590.838
Total Beban Umum dan Administrasi	377.678.002.490	300.932.618.037
Total Beban Usaha	1.353.753.543.617	1.106.974.224.495

28. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
Expired/defective inventory
Advertising and promotion
Transportation (Note 32)
Salaries and employee benefits
Distribution fees (Note 32)
Repairs and maintenance
Rental
Depreciation (Note 8)
Utilities
Professional fees
Fuel
Business travel
Printing and photocopy
Others (each below Rp2 billion)
Total Selling Expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries and employee benefits
Professional fees
Repairs and maintenance
Business travel
Depreciation (Note 8)
Utilities
Rental
Licenses
Amortization
Research and development
Communication
Others (each below Rp2 billion)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

29. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Penjualan barang usang	56.419.738.434	53.784.523.288
Laba selisih kurs - neto	941.335.772	1.320.699.224
Lain-lain	658.593.692	2.555.789.089
Total	58.019.667.898	57.661.011.601

Scrap sales
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	338.101.564	454.050.159
Lain-lain	1.726.415.995	998.862.805
Total	2.064.517.559	1.452.912.964

30. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Loss on disposal of property,
plant and equipment (Note 8)
Others
Total

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Indomarco Prismaatama	157.211.176.854	146.910.520.863	3,58%	3,22%	PT Indomarco Prismaatama
Monde Nissin Corporation	42.215.649.445	6.927.837.891	0,96%	0,15%	Monde Nissin Corporation
PT Lion Superindo	7.356.790.595	6.563.972.919	0,17%	0,14%	PT Lion Superindo
Total	206.783.616.894	160.402.331.673	4,71%	3,51%	Total
Investasi jangka panjang (Catatan 11)					Long-term investment (Note 11)
PT Mitra New Grain	4.532.717.558	1.250.000.000	0,10%	0,03%	PT Mitra New Grain
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	52.240.301.238	45.635.907.750	3,54%	2,62%	Makmur Tbk
PT Indolakto	4.689.975.000	3.165.145.466	0,32%	0,18%	PT Indolakto
PT Indofood CBP Sukses					PT Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk	3.812.034.379	4.225.442.649	0,26%	0,24%	Makmur Tbk
Monde Nissin Corporation	2.422.793.689	-	0,16%	-	Monde Nissin Corporation
PT Salim Ivomas					PT Salim Ivomas
Pratama Tbk	1.695.267.315	1.305.719.390	0,11%	0,08%	Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima	-	164.462.412	-	0,01%	PT Indomarco Adi Prima
Total	64.860.371.621	54.496.677.667	4,39%	3,13%	Total
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
Monde Nissin Corporation	6.956.690.060	-	0,47%	-	Monde Nissin Corporation
PT Indomarco Prismaatama	1.873.523.436	8.716.379.424	0,13%	0,50%	PT Indomarco Prismaatama
PT Indomarco Adi Prima	23.929.440	94.930.046	0,00%	0,01%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	5.760.000	-	0,00%	-	PT Indolakto
Total	8.859.902.936	8.811.309.470	0,60%	0,51%	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows (continued):

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Beban akrual (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Pasco Shikishima Corporation	4.050.417.975	3.705.786.792	0,27%	0,21%	Pasco Shikishima Corporation
	Transaksi/transaction		Persentase terhadap penjualan neto/beban pokok penjualan/beban usaha/Percentage to net sales/cost of goods sold/operating expenses		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Penjualan					Sales
PT Indomarco Prismatama (Catatan 26)	1.035.704.351.941	978.977.222.761	37,44%	39,30%	PT Indomarco Prismatama (Note 26)
Monde Nissin Corporation	100.314.681.404	44.642.824.605	3,66%	1,79%	Monde Nissin Corporation
PT Lion Superindo	33.500.748.070	29.614.187.801	1,21%	1,19%	PT Lion Superindo
Total	1.169.519.781.415	1.053.234.235.167	42,31%	42,28%	Total
Pembelian					Purchases
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	213.371.923.817	216.108.078.068	16,74%	18,26%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indolakto	27.572.024.220	17.146.233.950	2,16%	1,45%	PT Indolakto
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	15.138.107.241	7.651.600.089	1,19%	0,65%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	13.028.372.620	11.971.238.130	1,02%	1,01%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima	64.852.248	117.044.850	0,01%	0,01%	PT Indomarco Adi Prima
Total	269.175.280.146	252.994.195.087	21,12%	21,38%	Total
Jasa distribusi					Distribution fee
PT Indomarco Prismatama	47.472.196.974	45.654.201.713	3,51%	4,12%	PT Indomarco Prismatama
Royalti (Catatan 27)					Royalty (Note 27)
Pasco Shikishima Corporation	18.847.317.281	17.657.883.319	1,48%	1,59%	Pasco Shikishima Corporation

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan persediaan/Sales of inventories
PT Indomarco Prismatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/Sales of inventories and distribution fee
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indolacto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Pasco Shikishima Corporation	Pemegang saham Perusahaan/Stockholder of the Company	Royalti/Royalty
Monde Nissin Corporation	Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC/Non-controlling interest and stockholder of SMFC	Penjualan persediaan dan pembelian bahan baku/Sales of inventories and purchase of raw materials
PT Mitra New Grain	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penyertaan saham/Investment in shares of stock

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2018 and 2017, the Group has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jumlah beban yang diakui Kelompok Usaha sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Imbalan kerja jangka pendek	85.413.072.594	79.291.552.207
Imbalan pasca kerja	7.617.831.948	8.523.191.550
Total	93.030.904.542	87.814.743.757

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

Short-term benefits
Post-employment benefits
Total

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), pemegang saham, di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk periode 10 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada PSC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 27 dan 31).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 28 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp75.124.747.567 dan Rp49.672.603.888.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), a stockholder, whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times, the latest of which being made on December 31, 2016 for another 10 years ending December 31, 2026.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to PSC at a certain percentage of net sales (Notes 27 and 31).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

As of December 31, 2018 and 2017, distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 28 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is amounted to Rp75,124,747,567 and Rp49,672,603,888.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Kelompok Usaha dan disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

Pada tahun 2018 dan 2017, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp547.477.231.029 dan Rp491.885.589.725.

- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2018 dan 2017, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp206.900.054.231 dan Rp174.752.825.647 yang disajikan sebagai "Beban transportasi" sebagai bagian beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company entered agreements with distributors and agents to distribute the Company's products to the stores in the various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents have to provide guarantee deposits to the Company which will be returned at the end of agreements. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customer Deposits" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the guarantee deposits received from distributors and agents are placed as time deposits by the Group and presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

In 2018 and 2017, total sales to distributors and agents arising from the above mention agreements is amounted to Rp547,477,231,029 and Rp491,885,589,725, respectively.

- d. The Company entered into Transportation Agreements with several transporter companies to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2018 and 2017, transportation expense incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp206,900,054,231 and Rp174,752,825,647 respectively, which was presented as "Transportation expense" and presented as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28). As of December 31, 2018 and 2017, the payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- e. Pada tanggal 7 Oktober 2016, SMFC mengadakan perjanjian distribusi dengan MNC. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa SMFC akan menjual produk-produk makanan kepada MNC dan MNC akan menjual, mendistribusikan dan mempromosikan produk tersebut di Filipina. Sebagai kompensasi, SMFC memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke MNC. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dibatalkan atau dihentikan oleh salah satu pihak secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, utang yang timbul dari transaksi penjualan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- f. Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC mengadakan perjanjian pengadaan dengan Creative Bakers Co, Inc. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Creative Bakers Co, Inc akan memasok produk-produk dengan harga yang telah disepakati yang telah ditentukan dalam perjanjian kepada SMFC. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, kecuali dipersingkat atau diperpanjang berdasarkan keputusan pihak SMFC secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang yang timbul dari transaksi pembelian disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- g. Pada tanggal 5 Januari 2017, SMFC mengadakan perjanjian sewa dengan Juan Miguel V. Yulo Enterprise untuk lokasi pabrik di Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna dengan biaya sewa bulanan sebesar PHP861.711,87 dan kenaikan 5% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun, dan dapat diperpanjang 20 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Masa sewa dimulai pada tanggal 2 Januari 2017.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On October 7, 2016, SMFC entered into a distributorship agreement with MNC. Under this agreement, both parties agreed that SMFC shall sell the food products to MNC and MNC shall resell, distribute and merchandise the products in the Philippines. As compensation, SMFC gives distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to MNC. This agreement shall continue in force until being cancelled or terminated by either party in writing. As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the payable arising from these sales transactions are presented as part of "Other payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).
- f. On December 23, 2016, SMFC entered into a supply agreement with Creative Bakers Co, Inc. Under this agreement, both parties agreed that Creative bakers Co, Inc will supply products at the agreed prices as specified in the agreement to SMFC. The agreement is valid from December 23, 2016 to December 31, 2018, unless shortened or extended by SMFC at its sole option in writing. As of December 31, 2018 and 2017, the payables arising from these purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 13).
- g. On January 5, 2017, SMFC entered into a lease agreement with Juan Miguel V. Yulo Enterprise for its future manufacturing plant site at Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna with total monthly rental of PHP861,711.87 with 5% yearly escalation. The agreement is for a period of 20 years, renewable for another 20 years upon mutual agreement by both parties. The lease term shall commence on January 2, 2017.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- h. Pada tanggal 15 Agustus 2017, SMFC mengadakan Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti.
- i. Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi pembelian dan surat pemesanan pembelian tanah dengan PT Griya Lestari Jaya dengan total nilai kontrak sebesar Rp20,7 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total uang muka pembelian tanah disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Aset Non-K keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- j. Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Gerbang Sarana Baja ("GSB") dengan total nilai kontrak sebesar Rp22.000.000.000, dimana Perusahaan menunjuk GSB untuk melakukan pekerjaan desain, pembuatan dan pemasangan struktur baja bangunan di Gresik. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pekerjaan disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-K keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- k. Pada tanggal 7 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk ("WIKa") dengan nilai kontrak sebesar Rp12.980.000.000 untuk melakukan konstruksi dan pengadaan material konstruksi di Gresik. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pekerjaan disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-K keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On August 15, 2017, SMFC has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread.
- i. On December 8, 2017, the Company signed a letter of land purchase confirmation and a letter of land subscription with PT Griya Lestari Jaya with total contract value of Rp20.7 billion. As of December 31, 2018 and 2017, the advances for land purchase are presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- j. on February 21, 2018, the Company entered into an agreement with PT Gerbang Sarana Baja ("GSB") with a total contract value of Rp22,000,000,000, whereby the Company appointed GSB to design, prepare and installation of the structure of the building in Gresik. As of December 31, 2018, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- k. On February 7, 2018, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk ("WIKa") with a total contract value of Rp12,980,000,000, to prepare construction and construction material procurement in Gresik. As of December 31, 2018, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- l. Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi pembelian tanah dengan PT Grahabuana Cikarang dengan total nilai kontrak sebesar Rp15.246.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, total angsuran pembelian tanah disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- m. Pada tanggal 2 Februari 2018, PTB menandatangani surat konfirmasi pembelian mesin dengan Rondo Burgdorf dengan total nilai pembelian sebesar EUR1.028.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pembelian aset disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" dan "Utang lain-lain pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- n. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian penjualan mesin dan peralatan pabrik di Gresik dan Lampung dengan Fujisawa Maruzen Co. Ltd. dengan masing-masing nilai kontrak sebesar JPY86.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pembelian mesin disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" dan "Utang lain-lain pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- o. Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan mekanikal dan elektrikal dengan PT Inti Persada Nusantara dalam proyek pembangunan pabrik dan kantor di Gresik, dengan nilai kontrak sebesar Rp43.945.000.000. Total uang muka pekerjaan disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l. On July 20, 2018, the Company signed a letter of land purchase confirmation with PT Grahabuana Cikarang with total contract value of Rp15,246,000,000. As of December 31, 2018, the installment for land purchase are presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- m. On February 2, 2018, PTB signed a letter of machine purchase confirmation with Rondo Burgdorf with total purchase value of EUR1,028,000. As of December 31, 2018, the advance for asset purchase are presented as part of "other non-current assets - non-financial assets" and "Other Payable third party" in the consolidated statement of financial position.
- n. On October 15, 2018, the Company entered into a machinery and equipment sales agreement for plant in Gresik and Lampung with Fujisawa Maruzen Co. Ltd. with a total contract value of JPY86,000,000, respectively. As of December 31, 2018, the advance for purchasing machinery is presented as part of "other non-current asset - non-financial asset" and "Other Payable third party" in the consolidated statement of financial position.
- o. On September 19, 2018, Company entered into a mechanical and electrical project agreement with PT Inti Persada Nusantara on construction projects of factory and office in Gresik, with total contract value of Rp43,945,000,000. As of December 31, 2018, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- p. Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja dengan PT Paramita Bangun Sarana dengan nilai kontrak sebesar Rp44.550.000.000 untuk pekerjaan sipil, arsitektur dan *plumbing* dalam proyek pembangunan pabrik dan kantor di Gresik. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pekerjaan disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- q. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sanko Machinery Co. Ltd. untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik di Gresik, dengan total nilai kontrak sebesar JPY114.030.000. Total uang muka pembelian mesin disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" dan "Utang lain-lain pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- r. Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Oshikiri Machinery Co. Ltd. untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik di Gresik, dengan total nilai kontrak sebesar JPY258.850.000. Total uang muka pembelian mesin disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- s. Pada tanggal 13 September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja dengan PT Jatim Bromo Steel dengan nilai kontrak sebesar Rp20.020.000.000 untuk pekerjaan sipil, arsitektur dan *plumbing* dalam proyek pembangunan pabrik dan kantor di Gresik. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pekerjaan disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- t. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinar Cahaya Cemerlang untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik di Batam dan Balikpapan dengan total nilai Rp18.024.940.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, total uang muka pekerjaan disajikan sebagai "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- p. On April 23, 2018, the Company entered into an agreement with PT Paramita Bangun Sarana with a total contract value of Rp44,550,000,000, to prepare civil works project, architecture and plumbing on factory and office construction projects in Gresik. As of December 31, 2018, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- q. On July 12, 2018, the Company engaged Sanko Machinery Co. Ltd. for the supply of machinery and factory equipment in Gresik, with total contract value of JPY114,030,000. The advance for purchasing machinery is presented as part of "Other Non-Current Asset - Non-Financial Asset" and "Other Payable related party" in the consolidated statement of financial position.
- r. On October 15, 2018, the Company engaged Oshikiri Machinery Co. Ltd. for the supply of machinery and factory equipment in Gresik, with total contract value of JPY258,850,000. The advance for purchasing machinery is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- s. On September 13, 2018, the Company entered into an agreement with PT Jatim Bromo Steel with a total contract value of Rp20,020,000,000, to prepare civil works project, architecture and plumbing on factory and office construction projects in Gresik. As of December 31, 2018, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- t. Company engaged PT Sinar Cahaya Cemerlang for the supply of machinery and factory equipment in Batam and Balikpapan, with total value Rp18,024,940,000. As of December 31, 2018, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- u. Pada tanggal 9 Oktober 2018, PTB mengadakan perjanjian dengan PT Dwibina Prima untuk pekerjaan *Design, Construction Structure Architecture* ("CSA"), dan *Mechanical Electrical Plumbing* ("MEP") dalam proyek pembangunan pabrik, total uang muka pekerjaan "Aset Tidak lancar Lainnya - Aset Non-Kuangan" dan "Utang lain-lain pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- u. On October 2018, PTB engaged PT Dwibina Prima to prepare *Design, Construction Structure Architecture* ("CSA"), and *Mechanical Electrical Plumbing* ("MEP") works of Factory Project, the advance for these assignment is presented as part of "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017, and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset Moneter:</u>					<u>Monetary Assets:</u>
Kas dan setara kas	JPY50.000.000	6.555.750.000	JPY50.000.000	6.010.920.000	Cash and cash equivalents
	EUR304.293	5.039.010.045	EUR304.293	4.921.512.016	
	AS\$1.235.089	17.879.875.252	AS\$309.659	4.192.210.375	
	PHP29.450.541	8.120.250.294	PHP84.191.876	22.821.891.767	
	AUD59.342	605.953.440	AUD58.958	622.183.034	
	SGD17	178.698	-	-	
Piutang usaha	PHP153.107.805	42.215.649.445	PHP25.562.053	6.927.837.891	Trade receivables
	AS\$30.957	476.901.059	AS\$30.957	419.680.786	
Aset tidak lancar lainnya	KRW728.034.586	9.486.290.662	AS\$500.000	6.774.000.000	Other non-current assets
Total Aset Moneter		90.379.858.895		52.690.235.869	Total Monetary Asset
<u>Liabilitas Moneter:</u>					<u>Monetary liabilities:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	PHP150.000.000	41.358.750.000	PHP440.000.000	119.270.800.000	Short-term bank loan
Utang usaha	PHP66.633.578	18.372.543.360	PHP45.935.782	12.451.812.096	Trade payables
	SGD66.680	707.004.964	-	-	
	AS\$35.550	527.145.393	-	-	
Utang lain-lain	PHP164.408.286	45.331.474.723	PHP127.141.415	34.462.955.651	Other payables
	AS\$115.360	1.680.688.347	AS\$81.164	1.099.707.243	
	JPY466.785.255	61.164.558.546	JPY7.223.770	868.578.938	
	SGD144.871	1.547.998.973	SGD22.670	228.234.229	
	AUD 2.400	25.478.472	-	-	
Beban akrual	-	-	AS\$6.502.774	88.099.587.300	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	PHP750.000.000	206.793.750.000	-	-	Long-term bank loan
Total Liabilitas Moneter		377.509.392.778		256.481.675.457	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Neto		(287.129.533.883)		(203.791.439.588)	Net liabilities

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	Nilai tercatat/Carrying Amounts	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	1.294.525.260.890	1.895.069.568.040
Piutang usaha	412.949.853.861	324.917.530.235
Piutang lain-lain pihak ketiga	41.126.316.396	13.032.991.162
Deposito jaminan	19.938.005.751	22.302.214.074
Aset tidak lancar		
lainnya - aset keuangan	17.501.092.132	14.516.584.372
Total Aset Keuangan	1.786.040.529.030	2.269.838.887.883
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	41.358.750.000	119.270.800.000
Utang usaha	190.086.375.903	150.071.397.891
Utang lain-lain	204.800.503.928	112.259.524.507
Beban akrual	59.484.044.136	138.278.119.910
Jaminan pelanggan	21.336.157.040	23.018.934.806
Utang obligasi	498.968.280.020	997.715.045.337
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.158.744.619	3.872.894.618
Pinjaman bank jangka panjang	206.793.750.000	-
Total Liabilitas Keuangan	1.226.986.605.646	1.544.486.717.069

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017.

	Nilai wajar/Fair Values	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	1.294.525.260.890	1.895.069.568.040
Trade receivables	412.949.853.861	324.917.530.235
Other receivables - third party	41.126.316.396	13.032.991.162
Guarantee deposits	19.938.005.751	22.302.214.074
Other non-current assets - financial assets	17.501.092.132	14.516.584.372
Total Financial Assets	1.786.040.529.030	2.269.838.887.883
Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Short-term bank loan	41.358.750.000	119.270.800.000
Trade payables	190.086.375.903	150.071.397.891
Other payables	204.800.503.928	112.259.524.507
Accrued Expenses	59.484.044.136	138.278.119.910
Customers' deposits	21.336.157.040	23.018.934.806
Bonds payable	501.232.442.643	1.018.312.823.354
Other long-term liability	4.158.744.619	3.872.894.618
Long-term bank loan	206.793.750.000	-
Total Financial Liabilities	1.229.250.768.269	1.565.084.495.086

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan jumlah pokok terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit serta risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All financial instruments as of December 31, 2018 and 2017 in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

The fair values of long-term financial instruments are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar Amerika Serikat dan yen Jepang) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain mata uang fungsional Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar rupiah terhadap Peso Filipina dan Yen Jepang menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp26miliar dan Rp5,5miliar terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly United States dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.

As of December 31, 2018, had the exchange rate of the rupiah against the Philippines peso and Japan Yen appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of December 31, 2018 would have been Rp26billion and Rp5.5billion, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents and other payables.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

		Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
	Total				
Pinjaman bank jangka pendek	41.358.750.000	41.358.750.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	190.086.375.903	190.086.375.903	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	204.800.503.928	204.800.503.928	-	-	Other payables
Beban akrual	59.484.044.136	59.484.044.136	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	21.336.157.040	21.336.157.040	-	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	206.793.750.000	-	-	206.793.750.000	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.158.744.619	-	-	4.158.744.619	Other long-term liabilities
Utang obligasi	500.000.000.000	-	500.000.000.000	-	Bonds payable
Total	1.228.018.325.626	517.065.831.007	500.000.000.000	210.952.494.619	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 based on contractual undiscounted payments are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit utang lain-lain	42.996.959.871	15.116.109.698	Additions to property, plant and equipment credited to other payables
Penambahan aset tetap dengan mengkredit uang muka	96.923.224.129	14.167.208.027	Additions to property, plant and equipment credited to advances
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang jangka panjang lainnya	-	3.872.894.618	Additions to property, plant and equipment credited to other long-term liability
Penambahan aset tak berwujud dengan mendebet utang lain-lain	2.344.063.381	1.228.069.381	Addition to intangible assets debited to other payables
Penambahan hutang jangka panjang dari reklasifikasi utang jangka pendek	119.270.800.000	-	Additional long-term loan from short-term loan reclassification
Penambahan investasi dari reklasifikasi pinjaman ke pihak ke tiga	4.490.899.951	-	Additional investment from loan to third party reclassification

**37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	Saldo per 1 Januari 2018/ Balance at January 1, 2018	Arus kas/ Cash Flow	Non Cash/Non Kas			Saldo per 31 Desember 2018/ Balance at December 31, 2018	
			Selisih kurs/ Foreign Exchange	Reklasifikasi/ Reclassification	Beban Tangguhan/ Deferred charges		
Pinjaman bank jangka pendek	119.270.800.000	41.358.750.000	699.000.000	(199.969.800.000)	-	41.358.750.000	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	85.474.750.000	1.349.200.000	119.969.800.000	-	206.793.750.000	Long-term bank loan
Bagian jangka pendek atas utang obligasi	499.505.415.478	(500.000.000.000)	-	-	494.584.522	-	Current maturities of bonds payable
Utang obligasi	498.209.629.859	-	-	-	758.650.161	498.968.280.020	Bonds payable
Total	1.116.985.845.337	373.166.500.000	2.048.200.000	-	1.253.234.683	747.120.780.020	Total